

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECK PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 05 KOTO BARU SIMALANGGANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Musniati**

SD negeri 05 Koto Baru Simalanggang, Kabupaten Lima Puluh Kota

**Email:** [musniati.musniati00@gmail.com](mailto:musniati.musniati00@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the increase in mathematics learning outcomes through the application of pair check type cooperative learning in class VI students of SD Negeri 05 Koto Baru Simalanggang for the 2018/2019 academic year. This type of research is a classroom action research conducted in two cycles. This research was conducted in the even semester of the 2018/2019 academic year for 4 months. The subjects of this study were 15 grade students of SDN 05 Koto Baru Simalanggang for the 2018/2019 academic year. The instruments used in the collection of this study were teacher activity observation sheets, student observation sheets, and tests. Based on the data analysis, the classical completeness percentage was 73% in the first cycle and 93% in the second cycle. From the results of the study it can be concluded that there has been an increase in Mathematics Learning Outcomes through the application of Pair Check Type Cooperative Learning in class VI students of SD Negeri 05 Koto Baru Simalanggang for the 2018/2019 academic year.*

*Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Cooperative Learning, Pair Check*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *pair check* pada siswa kelas VI SD Negeri 05 Koto Baru Simalanggang tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 selama 4 bulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 05 Koto Baru Simalanggang Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 15 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa, dan Tes. Berdasarkan analisis data diperoleh persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 73% pada siklus I, dan 93% pada siklus II. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check pada siswa kelas VI SD Negeri 05 Koto Baru Simalanggang tahun Pelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran Kooperatif, *Pair Check*

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang berperan penting dalam menunjang perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pembelajaran matematika di sekolah harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh

terutama dari guru, sehingga keberhasilan pembelajaran matematika dapat tercapai. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, metode pembelajaran, alat peraga yang digunakan, interaksi guru dengan siswa dan prasarana yang lengkap. Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien jika perencanaan tersusun secara sistematis, kegiatan belajar bermakna, serta dapat mengaktifkan siswa dengan merancang suatu skenario yang jelas.

Berdasarkan pengalaman selama menjadi guru dalam pembelajaran matematika, ditemukan pada umumnya siswa tidak mampu menerima pelajaran yang diberikan oleh guru yang mengajar. Masih kurangnya perhatian dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran matematika. Masih ada siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan. Sehingga, guru harus mencari langkah-langkah terbaik agar pandangan yang salah tersebut secara berangsur-angsur dapat dihilangkan.

Masalah lain yang ditemui pada kelas VI SD Negeri 05 Koto Baru Simalanggang adalah rendahnya pemahaman konsep matematika sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah, seperti terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 05 Koto Baru Simalanggang

No	Siswa	Nilai	Keterangan
1	AS	50.00	Tidak Tuntas
2	AS	50.00	Tidak Tuntas
3	DR	50.00	Tidak Tuntas
4	EF	60.00	Tidak Tuntas
5	FA	70.00	Tuntas
6	GA	80.00	Tuntas
7	H	60.00	Tidak Tuntas
8	IH	60.00	Tidak Tuntas
9	MHM	80.00	Tuntas
10	MR	60.00	Tidak Tuntas
11	MRA	70.00	Tuntas
12	MRE	70.00	Tuntas
13	NMA	60.00	Tidak Tuntas
14	S	70.00	Tuntas
15	T	50.00	Tidak Tuntas

No	Siswa	Nilai	Keterangan
		Rata-Rata	62.67
		Persentase Tuntas	40%
		Persentase Tidak Tuntas	60%

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa persentase ketuntasan nilai matematika siswa kelas VI SD Negeri 05 Koto Baru sebesar 40%. Artinya hanya 6 orang siswa yang berada dibawah KKM yang ditetapkan untuk pelajaran matematika yaitu 70. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru sebagai orang yang memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan harus bisa mencari solusi. Guru harus mampu memilih strategi belajar yang tepat, agar siswa termotivasi dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi kondisi tersebut adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*.

Huda (2014:211) menyatakan bahwa *Pair check* merupakan metode pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Model pembelajaran *Pair Check* adalah model pembelajaran yang menuntut semua siswa terlibat dalam pembelajaran, karena saat dalam belajar siswa dituntut untuk dapat memberi motivasi dan bertukar pendapat dengan pasangannya. Menurut Shoimin (2016:121) kelebihan dari pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* adalah 1) Melatih siswa untuk bersabar, yaitu dengan memberikan waktu bagi pasangannya untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawabkan) soal yang bukan tugasnya, 2) Melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif, 3) Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya. Yaitu, saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompoknya, 4) Memberikan kesempatan pada siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya), 5) Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal/menyelesaikan masalah), 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik, 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menjaga ketertiban kelas (menghindari keributan yang mengganggu suasana belajar), 8) Belajar menjadi pelatih dengan pasangannya, 9) Menciptakan saling kerja sama di antara siswa, 10) Melatih dalam berkomunikasi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Dengan Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check di SD Negeri 05 Koto Baru Simalanggang Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *pair check* pada siswa kelas VI SD Negeri 05 Koto Baru Simalanggang tahun Pelajaran 2018/2019.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Siklus dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflection*). Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SD Negeri 05 Koto Baru Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan tempat peneliti mengabdikan sebagai guru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 selama 4 bulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 05 Koto Baru Simalanggang Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 15 orang.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data selama penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa: 1) lembar observasi aktivitas guru, 2) lembar observasi siswa, dan 3) Tes. Data pengisian lembar observasi aktivitas guru dan siswa diolah atau dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk persentase. Data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing indikator aktivitas dan tingkah laku siswa dipersentasekan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan ketentuan:

$P$  = Angka Persentase aktivitas

$f$  = Jumlah siswa yang terlibat

$N$  = Jumlah siswa keseluruhan

Interpretasi aktivitas belajar dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Aktivitas

Interval	Interpretasi
81% - 100%	Baik sekali (BS)

Interval	Interpretasi
61% - 80%	Baik (B)
41% - 60%	Cukup (C)
21% - 40%	Kurang (K)
0% - 20%	Kurang sekali (KS)

Sumber: Dimodifikasi dari Arikunto (2006:251)

Data yang diperoleh dari tes dianalisis untuk melihat ketuntasan belajar siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas bila telah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ketuntasan belajar siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NI = \frac{T}{SM} \times 100\%$$

Dengan

NI : ketuntasan belajar secara individu

T : skor yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum dari tes

Indikator keberhasilan PTK merupakan ukuran atau patokan dalam menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil tidaknya. Dalam penelitian indikator keberhasilan penelitian nya adalah jika ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal >80%. Jika indikator tidak tercapai maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan:

- 1) Tahap penyusunan instrumen penelitian.
- 2) Tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP dengan model pembelajaran Pair Check
- 3) Tahap Penyusunan jadwal penelitian.
- 4) Tahap perencanaan pembagian kelompok siswa.

##### b. Tindakan

Jadwal pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I

No.	Hari/ Tanggal	Pertemuan ke-
1	Senin/4 Februari 2019	1
2	Rabu/ 6 Feberuari 2019	2
3	Senin 11 Februari 2019	Tes

Setiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

c. Observasi

Selama penelitian peneliti dibantu oleh seorang observer. Data hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
1	Meminta siswa duduk berpasangan	√	√
2	Membagikan soal yang sama bobotnya kepada masing-masing pasangan	√	√
3	Membimbing dan mengawasi pasangan dalam mengerjakan soal	√	√
4	Meminta siswa saling memeriksa jawaban dengan pasangan	√	√
5	Meminta siswa menukar soal dengan pasangan lain	√	√
6	Meminta siswa mengerjakan soal yang telah ditukar dengan pasangan lain		√
7	Meminta siswa saling memeriksa jawaban soal (yang sudah ditukar dengan pasangan lain) dengan pasangannya		√
8	Memberikan penguatan terhadap apa yang telah dilaksanakan oleh siswa	√	√
9	Menyimpulkan materi pelajaran		√
Jumlah		6	9
Persentase		66.67%	100.00%
Interpretasi		B	BS

Dari tabel 4 diketahui bahwa terjadi peningkatan aktifitas guru pada siklus I. Pada pertemuan pertama rata-rata persentase aktifitas guru adalah 66.67%, pada pertemuan kedua 100%. Terjadi peningkatan sebesar 33.33%. Ditinjau dari

interpretasi aktivitas guru yaitu pada pertemuan pertama siklus I baik, dan baik sekali pada pertemuan kedua. Setiap indikator aktivitas pada pertemuan kedua siklus I sudah dapat terlaksana oleh guru.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama siklus I ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktifitas	Pertemuan 1	
		1	2
1	Duduk berpasangan	15	15
2	Mengerjakan soal yang dibagikan oleh guru	15	15
3	Saling mengecek pekerjaan teman dengan saling bertukar jawaban	8	11
4	Menukar soal dengan pasangan lain	8	8
5	Mengerjakan soal dari pasangan lain		12
6	Memeriksa jawaban soal (yang sudah ditukar dengan pasangan lain) dengan pasangannya		12
7	Membuat kesimpulan bersama guru	11	13
Jumlah		57	86
Persentase		58.16%	87.76%
Interpretasi		KS	BS

Hasil belajar matematika siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

Siklus II	
Rata-Rata	71.33
Siswa Tuntas	11
Tidak Tuntas	4
Persentase Tuntas	73%

Dari Tabel 6 diketahui bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 71,33, dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 73%.

#### d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil analisis data yang telah diperoleh pada siklus I, siswa yang sudah tuntas yaitu 11 orang dengan persentase 73% artinya pencapaian ini belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan:

- 1) Tahap penyusunan instrumen penelitian.
- 2) Tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP dengan model pembelajaran Pair Check
- 3) Tahap Penyusunan jadwal penelitian.

### b. Tindakan

Jadwal pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II

No.	Hari/ Tanggal	Pertemuan ke-
1	Senin/18 Februari 2019	1
2	Rabu/ 20 Februari 2019	2
3	Senin/ 25 Februari 2019	Tes

Setiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

### c. Observasi

Selama penelitian peneliti dibantu oleh seorang observer. Data hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada siklus II dapat dilihat setiap pertemuan yaitu sebesar 100%.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama siklus II ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aktifitas	Pertemuan 1	
		1	2
1	Duduk berpasangan	15	15
2	Mengerjakan soal yang dibagikan oleh guru	15	15
3	Saling mengecek pekerjaan teman dengan saling bertukar jawaban	14	15
4	Menukar soal dengan pasangan lain	8	8
5	Mengerjakan soal dari pasangan lain	15	15

No	Aktifitas	Pertemuan 1	
		1	2
6	Memeriksa jawaban soal (yang sudah ditukar dengan pasangan lain) dengan pasangannya	15	15
7	Membuat kesimpulan bersama guru	15	15
Jumlah		97	98
Persentase		98.98%	100.00%
Interpretasi		BS	BS

Dari tabel 8 terlihat terjadi peningkatan aktifitas siswa untuk setiap pertemuan pada siklus II. Pertemuan pertama persentase aktifitas siswa adalah 98,98% dengan interpretasi baik sekali, pertemuan kedua yaitu sebesar 100% dengan interpretasi Baik Sekali.

Hasil belajar matematika siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II

Siklus II	
Rata-Rata	82.00
Siswa Tuntas	14
Siswa Tidak Tuntas	1
Persentase Tuntas	93%

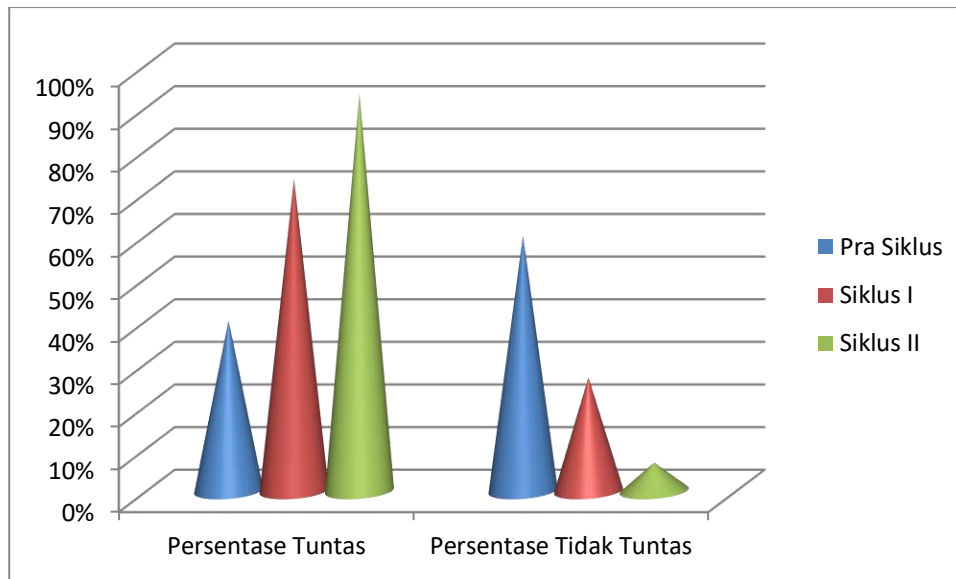
Dari Tabel 9 diketahui bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 82, dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 93%.

#### d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil analisis data yang telah diperoleh pada siklus II, siswa yang sudah tuntas yaitu 14 orang dengan persentase 93% artinya pencapaian ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%. Oleh karena itu penelitian dikatakan telah berhasil.

## B. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian terlihat bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar matematika siswa dari prasiklus siklus I ke siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan gambar tersebut jelas terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa mulai dari prasiklus, siklus I, dan Siklus II. Terjadinya peningkatan tersebut karena dengan model pembelajaran *Pair check* siswa lebih memahami konsep. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.

## KESIMPULAN

Penelitian ini berusaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *pair check*. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terjadi Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* pada siswa kelas VI SD Negeri 05 Koto Baru Simalanggang tahun Pelajaran 2018/2019.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media